



# Laporan Kinerja (LKj) Eselon III Tahun 2019

Sub Direktorat Akreditasi  
Laboratorium Kalibrasi

Direktorat Akreditasi Laboratorium  
Badan Standardisasi Nasional

# KATA PENGANTAR



Laporan Kinerja Sub Direktorat Akreditasi Laboratorium Kalibrasi merupakan perwujudan pertanggungjawaban atas kinerja pencapaian visi dan misi Direktorat Akreditasi Laboratorium pada Tahun Anggaran 2019. Laporan Kinerja Sub Direktorat Akreditasi Laboratorium Kalibrasi Tahun 2019 merupakan Laporan Kinerja tahun keempat Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) Tahun 2015-2019. Penyusunan Laporan Kinerja Sub Direktorat Akreditasi Laboratorium Kalibrasi mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Pemerintah Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Menteri PAN dan RB Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, serta Rencana Strategis BSN Tahun 2015-2019.

Pada tahun 2019, Sub Direktorat Akreditasi Laboratorium Kalibrasi sebagai bagian dari Direktorat Akreditasi Laboratorium bertekad melaksanakan Reformasi Birokrasi, dimana penguatan kinerja merupakan salah satu sasaran area perubahan untuk memberikan keyakinan yang memadai bahwa program-program berjalan sesuai dengan yang ditargetkan. Disamping itu, Sub Direktorat Akreditasi Laboratorium Kalibrasi juga telah melakukan perubahan sasaran dalam rangka menyelaraskan terjadinya perubahan sasaran strategis BSN untuk periode 2015-2019.

Laporan Kinerja Sub Direktorat Akreditasi Laboratorium Kalibrasi Tahun 2018 ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi dalam pengambilan keputusan guna peningkatan kinerja Sub Direktorat Akreditasi Laboratorium Kalibrasi di masa mendatang, melalui pelaksanaan program dan kegiatan secara lebih optimal.

Jakarta, 20 Januari 2020

Kepala Sub Direktorat Akreditasi  
Laboratorium Kalibrasi



Herlin Rosdiana

# RINGKASAN EKSEKUTIF

Perjanjian Kinerja Sub Direktorat Akreditasi Laboratorium Kalibrasi Tahun 2019 telah menetapkan 5 (lima) sasaran dengan 8 (delapan) Indikator Kinerja. Sasaran dan Indikator Kinerja tersebut merupakan perwujudan pelaksanaan Program Pengembangan Standardisasi Nasional yang diamanatkan kepada Sub Direktorat Akreditasi Laboratorium Kalibrasi.

Berikut disajikan tabel capaian perjanjian kinerja Sub Direktorat Akreditasi Laboratorium Kalibrasi tahun 2019 menurut Sasaran:

**Tabel Sasaran, Indikator Kinerja, Target dan Capaian Tahun 2019**

Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian*)
1. Meningkatnya Kapasitas dan Kualitas Pengelolaan Akreditasi	1. Jumlah laboratorium kalibrasi yang di akreditasi	289	291 Lab.Kalibrasi	100,7%
	2. Jumlah pengakuan akreditasi laboratorium kalibrasi secara internasional	1 Skema	1 Skema	100 %
	<b>Rata-rata capaian Sasaran 1</b>			<b>100 %</b>
2. Meningkatnya layanan Akreditasi Laboratorium	3. Jumlah Paket Layanan akreditasi Laboratorium kalibrasi	170paket	206 paket	121 %
	4. Persentase Proses waktu akreditasi laboratorium kalibrasi kurang dari 12 bulan	100 %	100 %	100 %
	<b>Rata-rata capaian Sasaran 2</b>			<b>100 %</b>

\*) Bagi % capaian indikator kinerja di atas 100%, untuk rata-rata capaian dihitung maksimal 100% (batas toleransi).

Dari 4 (empat) indikator kinerja di Sub Direktorat Akreditasi Laboratorium Kalibrasi, terdapat 2 (dua) indikator kinerja yang tercapai targetnya, 2 (dua) indikator yang melebihi target.

# DAFTAR ISI

Halaman Cover .....	1
Kata Pengantar .....	2
Ringkasan Eksekutif .....	4
Daftar Isi .....	5
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
I.1 Latar Belakang .....	6
I.2 Maksud dan Tujuan .....	7
I.3 Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi .....	7
I.4 Sumber Daya Manusia .....	8
I.5 Peran Strategis .....	11
<b>BAB II PERENCANAAN KINERJA</b>	
II.1 Perencanaan Strategis .....	13
II.1.1 Visi dan Misi .....	13
II.1.2 Tujuan dan Sasaran .....	14
II.2 Perjanjian Kinerja .....	15
<b>BAB III AKUNTABILITAS KINERJA</b>	
III.1 Capaian Kinerja .....	19
III.2 Realisasi Anggaran .....	26
<b>BAB IV PENUTUP</b>	
Penutup .....	28
<b>LAMPIRAN</b>	
Perjanjian Kinerja	



## I.1 LATAR BELAKANG

Setiap instansi Pemerintah mempunyai kewajiban menyusun Laporan Kinerja pada akhir periode anggaran. Hal ini telah diatur dalam Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan PermenPANRB No. 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi. Laporan Kinerja tersebut merupakan laporan kinerja tahunan yang berisi pertanggungjawaban kinerja suatu instansi dalam mencapai tujuan/sasaran strategis instansi. Penyusunan Laporan Kinerja (LKj) tersebut juga menjadi kewajiban Sub Direktorat Akreditasi Laboratorium Kalibrasi sebagai salah satu unit kerja di lingkungan Badan Standardisasi Nasional (BSN) yang disusun secara berjenjang sesuai Peraturan Menteri PAN dan RB Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Kinerja Sub Direktorat Akreditasi Laboratorium Kalibrasi memberikan kontribusi khususnya pada kinerja Direktorat Akreditasi Laboratorium dan secara keseluruhan terhadap BSN. Oleh karena itu, penyusunan Laporan Kinerja Sub Direktorat Akreditasi Laboratorium Kalibrasi merupakan bahan masukan dalam penyusunan Laporan Kinerja Direktorat Akreditasi Laboratorium tahun 2019.

## I.2 MAKSUD DAN TUJUAN

Maksud penyusunan Laporan Kinerja Sub Direktorat Akreditasi Laboratorium Kalibrasi adalah sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada publik atas pelaksanaan program/kegiatan serta akuntabilitas kinerja dalam rangka mencapai visi dan misi Direktorat Akreditasi Laboratorium, dengan tujuan sebagai berikut :

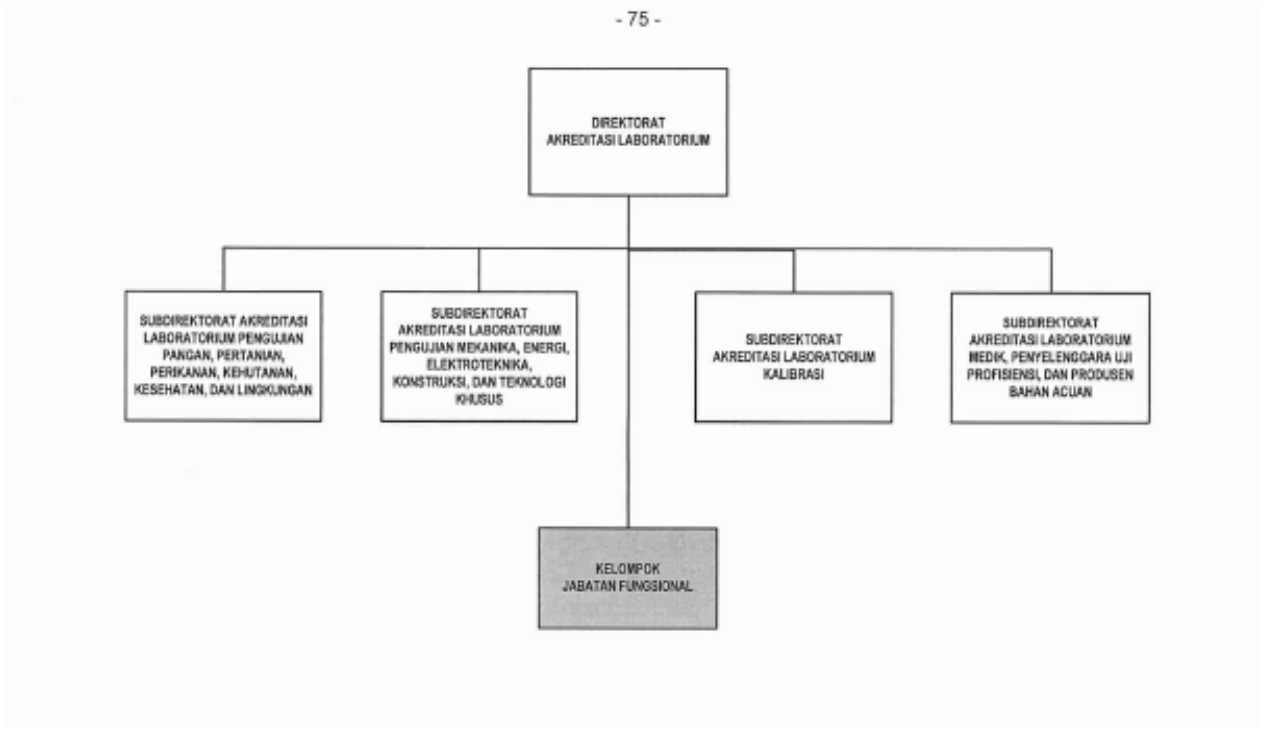
1. Memberikan informasi kinerja yang terukur kepada pemberi mandat atas kinerja yang telah dan seharusnya dicapai;
2. Sebagai upaya perbaikan berkesinambungan bagi instansi pemerintah untuk meningkatkan kinerjanya.

Hasil evaluasi yang dilakukan akan digunakan sebagai dasar penyusunan beberapa rekomendasi untuk menjadi masukan dalam menetapkan kebijakan dan strategi yang akan datang sehingga dapat meningkatkan kinerja Unit Kerja.

## I.3 TUGAS, FUNGSI DAN STRUKTUR ORGANISASI

Berdasarkan Peraturan Badan Standardisasi Nasional Nomor 10 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Standardisasi Nasional, tugas Sub Direktorat Akreditasi Laboratorium Kalibrasi adalah “melaksanakan penyiapan pelaksanaan kebijakan di bidang akreditasi, proses akreditasi serta evaluasi dan pelaporan akreditasi laboratorium kalibrasi”.

Struktur Sub Direktorat Akreditasi Laboratorium Kalibrasi dapat dilihat pada gambar berikut.



**Gambar I.1**  
**Struktur Organisasi Sub Direktorat Akreditasi Laboratorium Kalibrasi**

Berdasarkan struktur organisasi tersebut, Sub Direktorat Akreditasi Laboratorium Kalibrasi mempunyai tata kerja yang didukung oleh Analisis Proses Akreditasi Laboratorium Kalibrasi dengan tugas melakukan penyiapan dan pelaksanaan akreditasi Laboratorium Kalibrasi.

#### **I.4 SUMBER DAYA MANUSIA**

Untuk mendukung pelaksanaan operasional organisasi, sampai dengan 31 Desember 2019 Sub Direktorat Akreditasi Laboratorium Kalibrasi memiliki



personel berstatus Aparatur Sipil Negara (ASN) sebanyak 12 orang, dengan rincian sesuai tabel berikut:

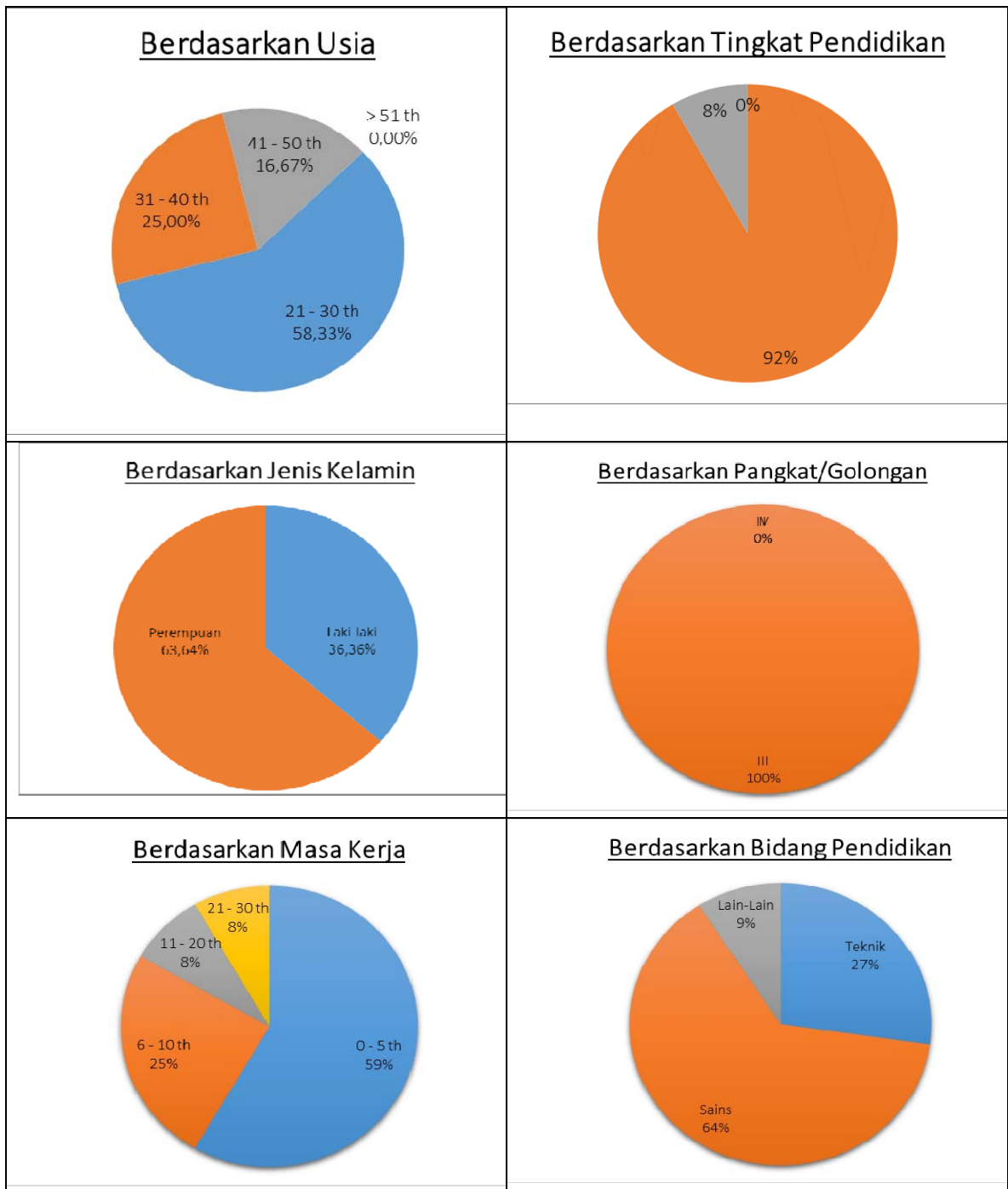
**Tabel I.1**  
**Personel ASN Sub Direktorat Akreditasi Laboratorium Kalibrasi**

No	Uraian	Jenjang Pendidikan			Jumlah Orang
		> S1	S1	S2	
1.	Kepala Sub Direktorat Akreditasi Laboratorium Kalibrasi		1		1
2.	Analisis Proses Akreditasi Laboratorium Kalibrasi		9*	1	10*
3.	Pengadministrasian Sub Direktorat Akreditasi Laboratorium Kalibrasi		1*		1*
<b>Jumlah</b>			<b>12</b>		<b>12</b>

- \*) Satu personel diperbantukan di Sub Direktorat Akreditasi Laboratorium Pengujian, satu personel diperbantukan di Direktorat Standar Nasional Satuan Ukuran, dua personel menjadi staf pengelola keuangan, dan satu personel sedang tugas belajar. Jumlah personil yang melakukan tugas dan fungsi di Sub Direktorat Akreditasi laboratorium kalibrasi yang efektif adalah 6 orang.



**Gambar I.2**  
**Personel Sub Direktorat Akreditasi Laboratorium Kalibrasi**



**Gambar I.3**  
**Grafik Personel ASN Sub Direktorat Akreditasi Laboratorium Kalibrasi**

## I.5 PERAN STRATEGIS

Dengan ditetapkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2014 tentang Standardisasi dan Penilaian Kesesuaian (SPK), BSN diharapkan memberikan kontribusi dalam pemecahan masalah yang dihadapi selama ini. Sub Direktorat Akreditasi Laboratorium Kalibrasi mempunyai peran strategis dalam mendukung pelaksanaan fungsi BSN, yaitu : melaksanakan penyiapan pelaksanaan kebijakan di bidang akreditasi, proses akreditasi serta evaluasi dan pelaporan akreditasi laboratorium kalibrasi

Untuk itu sesuai dengan tugas dan fungsinya Sub Direktorat Akreditasi Laboratorium Kalibrasi telah mengidentifikasi potensi, permasalahan yang dihadapi, dan tindak lanjut yang akan dilakukan dalam mendukung pelaksanaan fungsi BSN.

**Tabel I.2**  
**Potensi dan Permasalahan Sub Direktorat Akreditasi Laboratorium Kalibrasi**

POTENSI	PERMASALAHAN	TINDAK LANJUT
1. Berkembangnya permintaan akreditasi laboratorium kalibrasi dengan lingkup baru	Kompetensi teknis personil untuk memproses akreditasi laboratorium kalibrasi, kurang memadai	Peningkatan pelatihan teknis untuk personil sesuai dengan kebutuhan lingkup teknis pekerjaan,
2. Meningkatnya jumlah laboratorium kalibrasi	Kuantitas dan kualitas sumber daya manusia eksternal (Asesor, panitia teknis) yang melakukan kegiatan penilaian kesesuaian terhadap laboratorium kalibrasi, masih terbatas dan kurang	Peningkatan sumber daya manusia eksternal (Asesor, panitia teknis) dengan melakukan refreshment Asesor, pelatihan Asesor, serta sosialisasi yang terkait dengan persyaratan akreditasi

POTENSI	PERMASALAHAN	TINDAK LANJUT
3. Meningkatnya jumlah laboratorium kalibrasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Proses akreditasi terhambat karena laboratorium dan lembaga inspeksi kesulitan untuk melakukan konfirmasi ke Sekretariat KAN.</li> <li>- Klien laboratorium dan lembaga inspeksi merasa kesulitan untuk menghubungi Sekretariat KAN.</li> </ul>	Meningkatkan komunikasi melalui email, telpon dan media lain
4. Meningkatnya jumlah laboratorium kalibrasi	<p>Sistem akreditasi <i>online</i> "Komite Akreditasi Nasional Management Information System" (KANMIS) digunakan untuk proses asesmen awal dan reassesmen laboratorium kalibrasi. Sistem KANMIS ini masih memerlukan penyempurnaan dan pengembangan yang cukup besar, karena saat penggunaan aplikasi KANMIS masih mengalami beberapa kendala dan belum sempurna.</p> <p>Pihak laboratorium, asesor, pantek sering merasa kesulitan terhadap sistem KANMIS yang kurang sesuai terkait pelaksanaan di lapangan.</p>	Melakukan peningkatan dan perbaikan terhadap sistem KANMIS
5. Berkembangnya permintaan akreditasi laboratorium kalibrasi disebabkan adanya tuntutan regulasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kompetensi teknis personil untuk memproses akreditasi laboratorium kalibrasi kurang memadai</li> <li>- Ketersediaan dokumen penunjang yang diperlukan untuk melaksanakan akreditasi laboratorium kalibrasi untuk lingkup baru belum tersedia</li> <li>- Kuantitas dan kualitas sumber daya manusia eksternal (Asesor, panitia teknis) yang melakukan kegiatan penilaian kesesuaian untuk proses akreditasi laboratorium kalibrasi masih terbatas dan kurang</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Peningkatan pelatihan untuk personil sesuai dengan kebutuhan lingkup teknis pekerjaan</li> <li>- Menyusun draf dokumen acuan dan mendiskusikan dengan para ahli teknis terkait serta instansi teknis pemilik skema</li> <li>- Peningkatan sumber daya manusia eksternal (Asesor, panitia teknis) dengan melakukan refreshing course Asesor, pelatihan Asesor, serta sosialisasi yang terkait dengan persyaratan akreditasi</li> </ul>

### II.1 PERENCANAAN STRATEGIS

#### II.1.1 Visi dan Misi



umusan visi dan misi Direktorat Akreditasi Laboratorium dan sesuai Renstra Direktorat Akreditasi Laboratorium Tahun 2015-2019 adalah sebagai berikut.

#### VISI

Mendukung visi BSN yaitu terwujudnya infrastruktur mutu nasional yang handal untuk meningkatkan daya saing dan kualitas hidup bangsa

#### MISI

Untuk mewujudkan visi tersebut di atas, Direktorat Akreditasi Laboratorium mengemban misi memberikan kontribusi nyata dalam melaksanakan kegiatan akreditasi untuk mendukung pembangunan ekonomi yaitu:

1. Penyiapan pelaksanaan kebijakan di bidang akreditasi laboratorium pengujian, laboratorium kalibrasi, laboratorium medik, penyelenggara uji profisiensi, dan produsen bahan acuan;
2. pelaksanaan proses akreditasi laboratorium pengujian, laboratorium kalibrasi, laboratorium medik, penyelenggara uji profisiensi, dan produsen bahan acuan;
3. penyiapan pelaksanaan evaluasi dan pelaporan di bidang akreditasi laboratorium pengujian, laboratorium kalibrasi, laboratorium medik, penyelenggara uji profisiensi, dan produsen bahan acuan.

## II.1.2 Tujuan dan Sasaran

Tujuan merupakan sesuatu apa yang akan dicapai atau dihasilkan dalam jangka waktu satu sampai dengan lima tahunan. Tujuan ditetapkan dengan mengacu kepada pernyataan visi dan misi serta didasarkan pada isu-isu dan analisis strategis, serta mengarahkan perumusan sasaran, kebijakan, program, dan kegiatan dalam rangka merealisasi misi. Tujuan yang dirumuskan berfungsi juga untuk mengukur sejauh mana visi dan misi Direktorat Akreditasi Laboratorium telah dicapai mengingat tujuan dirumuskan berdasarkan visi dan misi organisasi.

Rumusan tujuan Direktorat Akreditasi Laboratorium adalah sebagai berikut :

### **TUJUAN**

Sesuai dengan visi, misi, tugas, dan fungsi Direktorat Akreditasi Laboratorium, tujuan yang ingin dicapai adalah memenuhi kebutuhan nasional akreditasi laboratorium yang diakui di tingkat internasional.

Sasaran ini merupakan sasaran di lingkungan Direktorat Akreditasi Laboratorium selaku Unit Teknis/Pendukung di lingkungan BSN. Direktorat Akreditasi Laboratorium dituntut agar dapat mengikuti perkembangan dan dinamika di lingkungan BSN untuk meningkatkan kualitas, produktivitas dan kinerja pelaksanaan fungsi BSN. Untuk itu, pencapaian kinerja Direktorat Akreditasi Laboratorium harus dapat dinilai dari aspek ketepatan penentuan sasaran strategis, indikator kinerja, ketepatan target dan keselarasan antara kinerja output dan kinerja *outcome*. Pada tahun 2019, sasaran Direktorat Akreditasi Laboratorium telah dilakukan penyempurnaan dalam rangka perbaikan berkelanjutan.

Berikut sasaran berdasarkan Perjanjian Kinerja Tahun 2019.

## **SASARAN**

Sasaran sesuai Renstra Direktorat Akreditasi Laboratorium Tahun 2015-2019 :

1. Meningkatnya kualitas lembaga Penilaian Kesesuaian dan keberterimaan skema akreditasi;
2. Terselenggaranya akreditasi lembaga Penilaian Kesesuaian;

Sedangkan sasaran yang ditetapkan untuk mencapai tujuan Sub Direktorat Akreditasi Laboratorium Kalibrasi berdasarkan Perjanjian Kinerja Tahun 2019 adalah sebagai berikut :

1. Meningkatnya kualitas lembaga Penilaian Kesesuaian dan keberterimaan skema akreditasi (Laboratorium Kalibrasi) ;
2. Terselenggaranya akreditasi lembaga Penilaian Kesesuaian (Laboratorium Kalibrasi);

## **II.2 PERJANJIAN KINERJA**

Perjanjian kinerja merupakan pernyataan kinerja atau perjanjian kinerja antara atasan dan bawahan untuk mewujudkan target kinerja tertentu berdasarkan pada sumber daya yang dimiliki oleh instansi. Perjanjian kinerja dimanfaatkan oleh pimpinan instansi pemerintah untuk menilai keberhasilan organisasi pada akhir tahun.

Sebagai upaya untuk terus melakukan perbaikan dalam pengukuran kinerja, pada tahun 2019 telah dilakukan penyempurnaan Indikator Kinerja Sasaran Direktorat Akreditasi Laboratorium sehingga indikator kinerja Perjanjian Kinerja Direktorat Akreditasi Laboratorium Tahun 2019 juga mengalami perubahan. Berikut adalah Perjanjian Kinerja Direktorat Akreditasi Laboratorium tahun 2019 berdasarkan sasaran, indikator kinerja dan target.

**Tabel II.1**  
**Perjanjian Kinerja Direktorat Akreditasi Laboratorium Tahun 2019**

Sasaran	Indikator Kinerja	Target 2018
<b>Perspektif Stakeholders</b>		
1. Terwujudnya daya saing produk berstandar di pasar domestik dan global	1. Presentase pertumbuhan ekspor Produk nasional yang didukung SNI, Laboratorium, Lembaga Sertifikasi dan Metrologi (Standar Nasional Satuan Ukuran)	2.5 %
	2. Presentase pertumbuhan produk ber-SNI di pasar retail dalam negeri	1 %
	3. Indeks kepuasan masyarakat terhadap efektivitas Sistem Standardisasi dan Penilaian Kesesuaian	4.4 Nilai
<b>Perspektif Proses Internal</b>		
2. Meningkatnya Kapasitas dan Kualitas Pengelolaan Akreditasi	4. Jumlah Laboratorium, Penyelenggara Uji Profisiensi dan Produsen Bahan Acuan yang diakreditasi	1735
	5. Jumlah pengakuan akreditasi Laboratorium, Penyelenggara Uji Profisiensi secara internasional	4 Skema
	6. Persentase Proses waktu akreditasi Laboratorium, Penyelenggara Uji Profisiensi dan Produsen Bahan Acuan kurang dari 12 bulan	100 %
<b>Perspektif Learning and Growth</b>		
Meningkatkan kinerja pengelolaan anggaran	7. Persentase realisasi anggaran Direktorat Akreditasi Laboratorium	≥97 %

Sebagaimana tercantum dalam tabel di atas Direktorat Akreditasi Laboratorium pada tahun 2019 menetapkan sebanyak 1 (satu) sasaran dimana setiap sasaran memiliki indikator kinerja sebagai acuan untuk mengukur keberhasilan atau kegagalan pada setiap pelaksanaannya.

Untuk memastikan ketercapaian Perjanjian Kinerja Direktorat Akreditasi Laboratorium telah dilakukan cascading Perjanjian Kinerja pada tingkat Sub



Direktorat Akreditasi Laboratorium Kalibrasi Tahun 2019 sebagaimana terlihat pada tabel di bawah ini.

**Tabel II.2**  
**Perjanjian Kinerja Sub Direktorat Akreditasi Laboratorium Kalibrasi Tahun 2019**

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target 2019
1	Meningkatnya Kapasitas dan Kualitas Pengelolaan Akreditasi	1. Jumlah laboratorium kalibrasi yang di akreditasi	289 Lab.Kalibrasi
		2. Jumlah pengakuan akreditasi laboratorium kalibrasi secara internasional	1 Skema
2	Meningkatnya layanan Akreditasi Laboratorium	3. Jumlah Paket Layanan akreditasi Laboratorium kalibrasi	170 Paket
		4. Persentase Proses waktu akreditasi laboratorium kalibrasi kurang dari 12 bulan	100 %

Dalam rangka mencapai sasaran yang telah ditetapkan, Direktorat Akreditasi Laboratorium melaksanakan 1(satu) kegiatan dalam 1 (satu) program. Adapun keseluruhan program dan kegiatan tersebut termasuk output yang akan dihasilkan adalah sebagai berikut:

**Program** : Pengembangan Standardisasi Nasional

**Kegiatan** : Peningkatan Akreditasi Laboratorium, yang akan menghasilkan output :

**Output** : **Penilaian Akreditasi Laboratorium .**

Dalam rangka menghasilkan output ini, melaksanakan komponen kegiatan sebagai berikut :

1. **Pelaksanaan Kebijakan Proses Akreditasi**

- Pembahasan program pelaksanaan kebijakan akreditasi laboratorium, penyelenggara uji profisiensi dan produsen bahan acuan
  - Diseminasi kebijakan akreditasi laboratorium, penyelenggara uji profisiensi dan produsen bahan acuan
  - Evaluasi pelaksanaan kebijakan akreditasi laboratorium, penyelenggara uji profisiensi dan produsen bahan acuan
2. **Meningkatkan Pengakuan Regional dan Internasional dalam Sistem Akreditasi**
    - Meningkatkan partisipasi dalam sidang akreditasi regional dan internasional
  3. **Melaksanakan Layanan Akreditasi Laboratorium dan Lembaga Inspeksi**
    - Melakukan koordinasi dan pengembangan layanan jasa akreditasi laboratorium, penyelenggara uji profisiensi dan produsen bahan acuan
    - Melakukan layanan jasa akreditasi laboratorium



akuntabilitas kinerja adalah pertanggungjawaban kinerja instansi dalam mencapai tujuan dan sasaran strategis instansi dan digunakan sebagai dasar untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan visi dan misi lembaga.

Direktorat Akreditasi Laboratorium berkewajiban untuk melaporkan akuntabilitas kinerja melalui penyajian Laporan Kinerja. Laporan Kinerja tersebut menggambarkan tingkat keberhasilan dan kegagalan selama kurun waktu 1 (satu) tahun berdasarkan sasaran, program dan kegiatan yang telah ditetapkan. Untuk mendukung pencapaian kinerjanya, Sub Direktorat Akreditasi Laboratorium Kalibrasi telah melaksanakan beberapa aktivitas kegiatan yang disesuaikan dengan tugas pokok dan fungsinya. Pelaksanaan aktivitas kegiatan tersebut selanjutnya dituangkan dalam Laporan Kinerja Sub Direktorat Akreditasi Laboratorium Kalibrasi Tahun 2019.

### III.1 CAPAIAN KINERJA

Pencapaian kinerja adalah hasil kerja yang dicapai organisasi sesuai dengan wewenang dan tanggung jawabnya dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran organisasi. Dalam rangka mendukung pencapaian tujuan dan sasaran untuk mewujudkan visi dan misi Direktorat Akreditasi Laboratorium, maka telah ditetapkan sasaran dan target kinerja. Sasaran dan target kinerja tersebut dicapai melalui pelaksanaan program dan kegiatan serta aktivitas kegiatan sebagaimana telah disampaikan pada Bab II. Pencapaian masing-masing sasaran dan target yang terkait Sub Direktorat Akreditasi Laboratorium Kalibrasi yang direncanakan dalam Tahun 2019 berdasarkan Perjanjian Kinerja, dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel III.1

**Pencapaian Kinerja Sub Direktorat Akreditasi Laboratorium Kalibrasi Tahun 2019**

Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Realiasi	Capaian %
Meningkatnya Kapasitas dan Kualitas Pengelolaan Akreditasi	1. Jumlah laboratorium kalibrasi yang di akreditasi	289 Lab.Kalibrasi	291 Lab.Kalibrasi	105,8 %
	2. Jumlah pengakuan akreditasi laboratorium kalibrasi secara internasional	1 Skema	1 skema	100 %
Meningkatnya layanan Akreditasi Laboratorium	3. Jumlah Paket Layanan akreditasi Laboratorium kalibrasi	171 Paket	206 paket	121 %
	4. Persentase Proses waktu akreditasi laboratorium kalibrasi kurang dari 12 bulan	100 %	100 %	100 %

Berdasarkan tabel di atas, berikut diuraikan capaian kinerja Sub Direktorat Akreditasi Laboratorium Kalibrasi untuk masing-masing sasaran yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja.

Pencapaian sasaran tersebut dijelaskan sebagai berikut.

<b>SASARAN 1</b>	Meningkatkan Kapasitas dan Kualitas Pengelolaan Akreditasi
----------------------	--

**Tabel III.2  
Capaian Kinerja Sasaran I**

Indikator Kinerja	Satuan	Realisasi				Capaian 2019			Capaian s.d 2019 (kumulatif)	
		2015	2016	2017	2018	Target	Realiasi	%	Target	% capaian
1. Jumlah laboratorium kalibrasi yang di akreditasi	Laboratorium kalibrasi	-	241	262	291	289	291	100,7 %	289	100.7 %

Indikator Kinerja	Satuan	Realisasi				Capaian 2019			Capaian s.d 2019 (kumulatif)	
		2015	2016	2017	2018	Target	Realiasi	%	Target	% capaian
		2. Jumlah pengakuan akreditasi laboratorium kalibrasi secara internasional	skema	1	1	2	1	1	1	100 %
<b>Rata-rata capaian Sasaran</b>								100 %		100 %

Indikator kinerja untuk mengukur terwujudnya sasaran Meningkatkan Pengelolaan Akreditasi LPK (Lembaga Penilaian Kesesuaian) terdiri dari 2 (dua) indikator kinerja yaitu :

1. Jumlah laboratorium kalibrasi yang di akreditasi
2. Jumlah pengakuan akreditasi laboratorium kalibrasi secara internasional

Capaian kinerja untuk indikator kinerja tersebut rata-rata capaian sebesar diatas 100 % Berikut disampaikan rincian capaian indikator kinerja sasaran 1.

1. **Indikator Kinerja 1:** Jumlah laboratorium kalibrasi yang di akreditasi

- Jumlah laboratorium kalibrasi, yang diakreditasi yang ditargetkan tahun 2019 adalah 289, dan realisasinya adalah 291. Terdapat penurunan target capaian dari tahun 2018 yaitu : 291 menjadi 289. Hal ini dikarenakan pada tahun 2019 terdapat perubahan organisasi di Badan Standardisasi Nasional, dimana untuk skema akreditasi Penyelenggara Uji Profisiensi yang sebelumnya terdapat di Bidang Akreditasi Laboratorium Kalibrasi, pada tahun 2019 sudah berpindah ke Sub Direktorat Akreditasi lain. Dalam hal ini capaian secara total adalah 100,7 %. Pada tahun 2018 jumlah laboratorium kalibrasi yang diakreditasi adalah 275.
- Pada tahun 2019 jumlah laboratorium kalibrasi yang diakreditasi adalah 291. Terdapat peningkatan jumlah laboratorium kalibrasi sebanyak 16 laboratorium kalibrasi (peningkatan 5.8 %) dibandingkan realisasi tahun 2018 (tanpa memasukkan skema penyelenggara uji profisiensi).

- Capaian yang lebih dari 100 % dari tahun sebelumnya ini berkaitan dengan peningkatan kebutuhan masyarakat dalam menggunakan laboratorium kalibrasi yang diakreditasi yang digunakan sebagai sumber ketertelusuran pengukuran. Peningkatan sistem akreditasi dan layanan akreditasi dengan penggunaan sistem akreditasi online (KANMIS) cukup membantu dalam mempercepat proses akreditasi, sehingga peningkatan jumlah laboratorium kalibrasi yang diakreditasi melebihi yang ditargetkan.

**2. Indikator Kinerja 2 :** Jumlah pengakuan akreditasi laboratorium kalibrasi, secara internasional

- Jumlah skema akreditasi KAN yang diakui di tingkat internasional yang ditargetkan pada tahun 2019 adalah 1 skema dan realisasinya adalah 1 skema. Dalam hal ini capaiannya adalah 100%.
- Pada tahun 2018 realisasi adalah 2 skema. Terdapat penurunan target capaian dari tahun 2018 yaitu : 2 skema menjadi 1 skema. Hal ini dikarenakan pada tahun 2019 terdapat perubahan organisasi di Badan Standardisasi Nasional, dimana untuk skema akreditasi Penyelenggara Uji Profisiensi yang sebelumnya terdapat di Bidang Akreditasi Laboratorium Kalibrasi, pada tahun 2019 sudah berpindah ke Sub Direktorat Akreditasi lain.
- Sampai dengan tahun 2017, Komite Akreditasi Nasional (KAN) telah berhasil menjadi *signatory member* untuk *Mutual Recognition Arrangement* (MRA) di Direktorat Akreditasi Laboratorium di lingkungan ILAC (International Laboratory Accreditation Cooperation)/APAC (Asia Pacific Accreditation Cooperation) untuk 4 skema akreditasi Laboratorium Pengujian, Laboratorium Kalibrasi, Laboratorium Medik dan Penyelenggara Uji Profisiensi. Dengan dipertahankannya 4 MRA tersebut,

maka kompetensi laboratorium yang telah diakreditasi KAN dapat dipercaya/ diakui di tingkat regional dan internasional.

<b>SASARAN 2</b>	<b>Meningkatnya layanan Akreditasi Laboratorium</b>
----------------------	---

**Tabel III.3  
Capaian Kinerja Sasaran 2**

Indikator Kinerja	Satuan	Realisasi				Capaian 2019			Capaian s.d 2019 (kumulatif)	
		2015	2016	2017	2018	Target	Realisasi	%	Target	% capaian
1. Jumlah Paket Layanan akreditasi Laboratorium kalibrasi	paket	....	-----	-----	174	170	206	121 %	170	121 %
2. Persentase Proses waktu akreditasi laboratorium kalibrasi, kurang dari 12 bulan	prosentase	-	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %
<b>Rata-rata capaian Sasaran</b>								100 %		100 %

Indikator kinerja untuk mengukur terwujudnya sasaran Meningkatkan layanan Akreditasi Laboratorium terdiri dari 2 (dua) indikator kinerja yaitu :

1. Jumlah Paket Layanan akreditasi Laboratorium kalibrasi.
2. Persentase Proses waktu akreditasi laboratorium kalibrasi kurang dari 12 bulan

Capaian kinerja untuk indikator kinerja tersebut rata-rata capaian sebesar diatas 100 %. Berikut disampaikan rincian capaian indikator kinerja sasaran 1.

1. **Indikator Kinerja 1:** Jumlah Paket Layanan akreditasi Laboratorium kalibrasi.

- Jumlah Paket Layanan akreditasi Laboratorium kalibrasi yang ditargetkan tahun 2019 adalah 170 paket layanan, dan realisasinya adalah 206 paket layanan (121 %).

- Terdapat penurunan target capaian dari tahun 2018 yaitu : 174 layanan menjadi 170 layanan. Hal ini dikarenakan pada tahun 2019 terdapat perubahan organisasi di Badan Standardisasi Nasional, dimana untuk skema akreditasi Penyelenggara Uji Profisiensi yang sebelumnya terdapat di Bidang Akreditasi Laboratorium Kalibrasi, pada tahun 2019 sudah berpindah ke Sub Direktorat Akreditasi lain.
- Paket Layanan akreditasi Laboratorium kalibrasi mencakup layanan proses asesmen awal, asesmen ulang, dan survailen

Paket layanan untuk proses asesmen awal, asesmen ulang, dan survailen yang dilaksanakan untuk laboratorium kalibrasi pada tahun 2019 total sejumlah 206 laboratorium kalibrasi, dengan rincian sebagai berikut:

- 29 Asesmen Awal
  - 125 Survailen
  - 52 Reakreditasi
- Pada tahun 2019 target layanan proses asesmen awal, asesmen ulang dan survailen adalah 170 laboratorium kalibrasi dan realisasinya adalah 206 laboratorium kalibrasi (realisasi 121 %)
  - Kendala dan hambatan yang dihadapi:
    1. Ketidaksiapan laboratorium untuk dijadwalkan survailen/asesmen ulang sehingga terjadi pengunduran/pembatalan jadwal asesmen
    2. Keterlambatan Sekretariat dalam memproses asesmen ulang dan survailen laboratorium kalibrasi
    3. Kelengkapan permohonan akreditasi yang disampaikan oleh laboratorium cukup lama, yang berpengaruh terhadap mundurnya jadwal reassesmen



- Sekretariat berusaha untuk melakukan perbaikan dan peningkatan dengan mengefektifkan pengendalian proses asesmen ulang dan surveilen laboratorium kalibrasi dan efektifitas sumber daya akan terus ditingkatkan.

**2. Indikator Kinerja 2:** Persentase Proses waktu akreditasi laboratorium kalibrasi, kurang dari 12 bulan

- Waktu proses akreditasi laboratorium kalibrasi kurang dari 12 bulan yang ditargetkan pada tahun 2019 adalah 100 % serta realisasi dan pencapaiannya adalah 100 % yang artinya waktu proses akreditasi laboratorium kalibrasi tidak lebih dari 12 bulan. Sedangkan realisasi pada tahun 2018 adalah 100 %. Jadi tidak ada perbedaan realisasi tahun 2018 dan 2019. Rincian lengkap adalah sebagai berikut:

**Tabel III.3.B Waktu Proses Akreditasi Laboratorium Kalibrasi**

Proses Akreditasi	Waktu proses (dalam %)		
	0-6 bulan	6-12 bulan	>12 bulan
Akreditasi awal laboratorium kalibrasi	53,3%	46,6%	0%
Re akreditasi laboratorium kalibrasi	51,7%	48,2%	0%
Penambahan ruang lingkup laboratorium kalibrasi	68,9%	31 %	0%

- Pelaksanaan layanan akreditasi laboratorium kalibrasi diperlukan khususnya terhadap efisiensi waktu proses layanan akreditasi laboratorium kalibrasi serta peningkatan jumlah dan kompetensi SDM yang terkait dengan pelaksanaan akreditasi laboratorium kalibrasi. Untuk mendukung hal tersebut, telah ditetapkan kebijakan untuk melaksanakan proses layanan akreditasi dengan target waktu tidak lebih dari 12 bulan.

Kendala dan hambatan yang dihadapi:

1. Ketidaksiapan laboratorium untuk dijadwalkan survailen/asesmen ulang sehingga terjadi pengunduran/pembatalan jadwal asesmen
  2. Kesulitan dalam memantau pihak luar (Asesor dan laboratorium) dalam proses asesmen
  3. Keterlambatan Sekretariat dalam memproses asesmen ulang dan surveilen laboratorium kalibrasi
- Sekretariat berusaha untuk melakukan perbaikan dan peningkatan dengan mengefektifkan pengendalian proses asesmen ulang dan surveilen laboratorium kalibrasi dan efektifitas sumber daya akan terus ditingkatkan.

### **III.2 REALISASI ANGGARAN**

Berdasarkan DIPA Nomor SP DIPA-084.01.1.613104/2019 tanggal 5 Desember 2018, pagu anggaran Direktorat Akreditasi Laboratorium adalah sebesar Rp. 67.294.770.000,- dan realisasi anggaran Direktorat Akreditasi Laboratorium TA 2018 adalah sebesar Rp. 63.583.747.900,-, sebesar 99,65%.

Pagu dan realisasi anggaran Direktorat Akreditasi Laboratorium TA 2019 per komponen dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

**Tabel III.5**  
**Pagu dan Realisasi Anggaran**  
**Direktorat Akreditasi Laboratorium TA 2019**

*Dalam rupiah*

Kode	Output/Komponen	2018		%
		Pagu	Realisasi	
<b>3554.001</b>				
051	Pelaksanaan Kebijakan Proses Akreditasi	137.489.000	150.065.000	109.15
053	Pelaksanaan Persyaratan Pengakuan Internasional dan Regional terhadap Sistem Akreditasi	377.379.000	336.484.735	89.16
054	Layanan akreditasi laboratorium	12.923.888.000	12.904.557.984	99.85
	<b>Jumlah</b>	<b>13438756000</b>	<b>13391107719</b>	<b>99.65</b>

Catatan :

Pada Tahun 2019 di Direktorat Akreditasi Laboratorium terdapat anggaran yang digunakan oleh Direktorat lain di BSN sebagai berikut :

1. Kegiatan 3554.002 digunakan oleh Direktorat Standar Nasional Satuan Ukuran
2. Kegiatan 3554,003 digunakan oleh Biro Perencanaan Keuangan dan Umum terkait pembangunan gedung BSN
3. Kegiatan 3554.004 digunakan oleh Direktorat Sistem dan Harmonisasi Akreditsi

Laporan Kinerja Sub Direktorat Akreditasi Laboratorium Kalibrasi Tahun 2019 menyajikan pertanggungjawaban dan pencapaian kinerja Sub Direktorat Akreditasi Laboratorium Kalibrasi Tahun 2019 dalam mendukung pencapaian visi, misi, tujuan dan sasaran Direktorat Akreditasi Laboratorium

Berdasarkan hasil pengukuran capaian kinerja kegiatan Sub Direktorat Akreditasi Laboratorium Kalibrasi Tahun 2019, sebagian besar kinerja kegiatan telah terlaksana sesuai perjanjian kinerja dan indikator kinerja Direktorat Akreditasi Laboratorium.

Secara umum dapat disimpulkan bahwa Sub Direktorat Akreditasi Laboratorium Kalibrasi dapat mencapai target indikator yang telah ditetapkan tersebut. Pencapaian terhadap indikator tersebut, menunjukkan bahwa Sub Direktorat Akreditasi Laboratorium Kalibrasi telah memberikan kontribusi nyata dalam melaksanakan pengembangan dan pembinaan standardisasi di Indonesia sesuai amanah yang diberikan, khususnya di Sub Direktorat Akreditasi laboratorium kalibrasi.

Laporan Kinerja Sub Direktorat Akreditasi Laboratorium Kalibrasi Tahun 2019 ini diharapkan dapat memenuhi kewajiban akuntabilitas dan sekaligus menjadi sumber informasi dalam pengambilan keputusan guna peningkatan kinerja Sub Direktorat Akreditasi Laboratorium Kalibrasi, di masa mendatang, melalui pelaksanaan program dan kegiatan secara lebih optimal.

## LAMPIRAN

### PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2019 KEPALA SUB DIREKTORAT AKREDITASI LABORATORIUM KALIBRASI



BADAN STANDARDISASI NASIONAL

#### PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2019 SUBDIREKTORAT AKREDITASI LABORATORIUM KALIBRASI BADAN STANDARDISASI NASIONAL

SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1 Meningkatkan Kapasitas dan Kualitas Pengelolaan Akreditasi	1 Jumlah laboratorium kalibrasi yang di akreditasi	289 Laboratorium Kalibrasi
	2 Jumlah pengakuan akreditasi laboratorium kalibrasi secara internasional	1 Skema
2 Meningkatkan layanan Akreditasi Laboratorium dan Lembaga Inspeksi	3 Jumlah Paket Layanan akreditasi Laboratorium kalibrasi	170 Paket
	4 Persentase Proses waktu akreditasi laboratorium kalibrasi kurang dari 12 bulan	100 Persen

**Output/Komponen**  
Peningkatan Akreditasi Laboratorium

**Anggaran (Rp.)**  
67,294,770,000

Pihak Kedua

  
Fajarina Budiantari, S.TP, M.Si

Jakarta, September 2019

Pihak Pertama

  
Herlin Rosdiana